



Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 2 Barru

Nurhikmah^{1*}, Irwan^{2*}, Rusman^{3*}

^{1 2 3} Sekolah Tinggi Agama Islam Al Gazali Barru, Indonesia

Article Information:

Received : September 15, 2026
Revised : September 15, 2026
Accepted : September 16, 2026

Keywords:

Metode Talaqqi, Kualitas Bacaan Al-Qur'an, Pembelajaran Al-Qur'an, Siswa SMK

*Correspondence Address:

hikmah010705@gmail.com
irwan.ana88@gmail.com
rusmanhafid@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, mendeskripsikan penerapan metode Talaqqi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapannya di SMK Negeri 2 Barru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an siswa secara umum cukup baik, meskipun masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan pada makhraj, tajwid, kelancaran, dan tartil. Penerapan metode Talaqqi dilakukan melalui pemberian contoh bacaan oleh guru, peniruan oleh siswa, penyimakan, koreksi, dan pengulangan secara langsung. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru, fasilitas, dan motivasi siswa, sedangkan hambatannya berupa perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan kurangnya latihan di luar sekolah. Metode Talaqqi dapat menjadi alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

Abstract: This study aims to determine the quality of students' Qur'an reading, describe the implementation of the Talaqqi method in Qur'an reading instruction, and identify the supporting and inhibiting factors of its implementation at SMK Negeri 2 Barru. This study employed a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving Islamic Education teachers and students as data sources. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings show that the students' Qur'an reading quality was generally fairly good, although some students still experienced difficulties in articulation points (makhraj), tajweed, fluency, and tartil. The Talaqqi method was implemented through teacher modeling, student imitation, direct listening, correction, and repeated practice. Supporting factors included teacher competence, learning facilities, and student motivation, while inhibiting factors included differences in students' abilities, limited instructional time, and insufficient practice outside school. The Talaqqi method can be an alternative approach to improving students' Qur'an reading quality.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam sekaligus pedoman hidup bagi umat Muslim. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf menjadi bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah perlu dilaksanakan secara terarah melalui bimbingan, latihan, dan koreksi yang berkesinambungan agar siswa mampu memperbaiki kesalahan bacaannya.

Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menunjukkan perbedaan yang cukup beragam. Kondisi tersebut juga ditemukan di SMK Negeri 2 Barru. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dalam penelitian, sebagian siswa telah mampu membaca Al-Qur'an dengan cukup lancar, tetapi masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam pelafalan makhraj huruf, membedakan panjang dan pendek bacaan, serta menerapkan beberapa hukum tajwid. Perbedaan kemampuan tersebut berkaitan dengan latar belakang pendidikan agama, kebiasaan membaca Al-Qur'an, dan intensitas latihan yang dimiliki siswa. Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa. Salah satu metode yang relevan adalah metode Talaqqi. Metode Talaqqi menekankan interaksi langsung antara guru dan siswa, yaitu guru memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian siswa menirukan bacaan tersebut dan memperoleh koreksi secara langsung terhadap kesalahan makhraj, tajwid, maupun kelancaran. Proses tersebut dilakukan secara berulang sehingga siswa dapat mengetahui kesalahan bacaannya dan memperbaikinya secara bertahap.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode Talaqqi memiliki relevansi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian Siti Sarifah mengenai penerapan metode Talaqqi di MIS Mursyidul Fauz Legok menunjukkan persamaan pada penggunaan Talaqqi untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, tetapi penelitian tersebut dilakukan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian Mohammad Khoirur Rozaq dan Puspo Nugroho di MTsN 1 Kudus juga menunjukkan bahwa pembelajaran Talaqqi dilakukan melalui pemberian contoh dan koreksi langsung oleh guru, tetapi penelitian tersebut berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Sementara itu, penelitian Athiyah Azzahro mengenai implementasi metode Talaqqi dilakukan pada peserta didik MTs di Bekasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, masih terdapat ruang kajian mengenai penerapan metode Talaqqi pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya dalam konteks pendidikan umum. Penelitian ini memiliki kebaruan pada konteks institusi dan karakteristik siswa, serta memfokuskan kajian pada kualitas bacaan Al-Qur'an yang meliputi ketepatan makhraj, penerapan tajwid, kelancaran, dan kefasihan membaca. Selain itu, penelitian ini mengkaji proses penerapan metode Talaqqi serta faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas bacaan Al-Qur'an siswa SMK Negeri 2 Barru sebelum penerapan metode Talaqqi, mendeskripsikan proses penerapan metode Talaqqi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses penerapan metode Talaqqi serta perubahan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut. Penelitian dilakukan secara alamiah tanpa memberikan perlakuan eksperimental atau pembagian subjek ke dalam kelompok tertentu. Data penelitian disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Barru, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Penelitian dan tindakan dilaksanakan pada Maret sampai Juni 2026. Subjek penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMK Negeri 2 Barru yang terlibat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Talaqqi. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan guru dan siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dan literatur yang relevan dengan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses penerapan metode Talaqqi, meliputi pemberian contoh bacaan oleh guru, peniruan bacaan oleh siswa, serta proses penyimakan dan koreksi bacaan. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan metode Talaqqi, pengalaman selama

pembelajaran, serta kendala yang dihadapi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa daftar nilai bacaan siswa, jadwal pembelajaran, foto kegiatan, dan catatan guru.

Data dianalisis secara kualitatif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang berkaitan dengan penerapan metode Talaqqi, kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dipilih dan disederhanakan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif berdasarkan fokus penelitian. Tahap terakhir dilakukan dengan memverifikasi data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan kondisi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an siswa SMK Negeri 2 Barro berada pada kategori cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Perbedaan kemampuan terlihat pada pengucapan makhraj huruf, penerapan kaidah tajwid, kelancaran membaca, dan tartil. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa belum sepenuhnya merata sehingga diperlukan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca secara langsung dan memperoleh koreksi secara berkelanjutan.

Temuan tersebut berkaitan dengan kondisi siswa SMK yang memiliki latar belakang dan kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam. Oleh karena itu, kualitas bacaan tidak cukup dikembangkan hanya melalui penjelasan teoritis, tetapi membutuhkan praktik membaca secara langsung. Dalam konteks ini, metode Talaqqi memberikan ruang bagi guru untuk mengetahui kesalahan bacaan siswa secara langsung sehingga perbaikan dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Penerapan metode Talaqqi dilakukan melalui interaksi langsung antara guru dan siswa. Guru terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian siswa menirukan bacaan tersebut. Selanjutnya guru menyimak bacaan siswa, memberikan koreksi terhadap kesalahan, dan meminta siswa mengulangi bacaan sampai sesuai dengan

kaidah tajwid. Pola pembelajaran tersebut menempatkan guru sebagai pemberi contoh sekaligus pembimbing, sedangkan siswa terlibat secara aktif melalui praktik membaca dan perbaikan bacaan.

Proses tersebut menunjukkan bahwa karakter utama metode Talaqqi terletak pada adanya keteladanan bacaan, praktik langsung, koreksi, dan pengulangan. Mekanisme ini memungkinkan kesalahan dalam makhraj dan tajwid diketahui secara lebih spesifik dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan. Pengulangan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki kesalahan secara bertahap sehingga bacaan menjadi lebih lancar dan tepat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode Talaqqi menekankan interaksi langsung antara guru dan siswa melalui pemberian contoh serta koreksi bacaan. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan pada konteks penelitian yang dilakukan pada siswa SMK Negeri 2 Barru dan berfokus pada kualitas bacaan Al-Qur'an yang mencakup makhraj, tajwid, kelancaran, dan tartil. Dengan demikian, penerapan Talaqqi dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai teknik penyampaian materi membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai proses pembinaan yang memungkinkan guru menyesuaikan bimbingan dengan kemampuan masing-masing siswa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Talaqqi

Keberhasilan penerapan metode Talaqqi didukung oleh kompetensi guru, ketersediaan sarana pembelajaran, dan motivasi siswa. Kompetensi guru penting karena metode ini menuntut guru mampu memberikan contoh bacaan yang benar serta melakukan koreksi secara tepat. Ketersediaan sarana pembelajaran juga membantu kelancaran proses pembelajaran, sedangkan motivasi siswa mendorong mereka untuk mengikuti latihan membaca secara berulang.

Di sisi lain, terdapat beberapa hambatan dalam penerapan metode Talaqqi, yaitu perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antarsiswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya intensitas latihan membaca Al-Qur'an di luar sekolah. Perbedaan kemampuan membuat guru perlu memberikan bimbingan yang tidak selalu sama kepada setiap siswa. Sementara itu, keterbatasan waktu dapat membatasi

kesempatan siswa untuk memperoleh latihan secara individual. Kurangnya latihan di luar sekolah juga dapat memperlambat proses pembiasaan membaca dengan benar.

Meskipun terdapat hambatan, penerapan metode Talaqqi memberikan kontribusi positif terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Temuan penelitian menunjukkan adanya perkembangan dalam kemampuan melafalkan huruf sesuai makhraj, menerapkan tajwid, membaca dengan lebih lancar, serta meningkatnya kepercayaan diri siswa ketika membaca di hadapan guru maupun teman. Hal ini menunjukkan bahwa praktik langsung yang disertai umpan balik dan pengulangan menjadi unsur penting dalam membantu siswa memperbaiki kualitas bacaannya.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menegaskan bahwa metode Talaqqi relevan diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa sekolah menengah yang memiliki kemampuan beragam. Keberhasilannya tidak hanya bergantung pada metode, tetapi juga pada kompetensi guru, konsistensi pelaksanaan, motivasi siswa, serta kesempatan untuk melakukan latihan secara berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan Talaqqi dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an, khususnya melalui proses pembelajaran yang bersifat langsung, korektif, dan berulang.

SIMPULAN

Penerapan metode Talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMK Negeri 2 Barru memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Metode ini dilaksanakan melalui proses guru memberikan contoh bacaan yang benar, siswa menirukan bacaan, kemudian guru menyimak dan memberikan koreksi secara langsung terhadap kesalahan bacaan. Proses tersebut dilakukan secara berulang sehingga siswa memperoleh kesempatan untuk memperbaiki bacaan berdasarkan kaidah tajwid dan makhraj yang tepat.

Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa secara umum berada pada kategori cukup baik, meskipun masih terdapat perbedaan kemampuan antar siswa, terutama dalam ketepatan makhraj, penerapan tajwid, kelancaran, dan tartil. Penerapan Talaqqi memungkinkan guru memberikan bimbingan sesuai dengan kesalahan masing-masing siswa sehingga pembelajaran dapat lebih terarah. Keberhasilan penerapan metode ini didukung oleh kompetensi guru, fasilitas pembelajaran, dan motivasi siswa, sedangkan hambatannya

meliputi perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya latihan membaca Al-Qur'an di luar sekolah.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode Talaqqi tidak hanya relevan diterapkan pada pendidikan dasar atau madrasah, tetapi juga dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an pada jenjang sekolah menengah kejuruan dengan karakteristik kemampuan siswa yang beragam. Penerapan metode ini dapat dikembangkan melalui penambahan waktu latihan dan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan Talaqqi pada jenjang dan karakteristik siswa yang berbeda serta mengembangkan penelitian dengan pendekatan lain untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

REFERENCES / DAFTAR RUJUKAN

- Abror, Indal. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2022.
- Agama, Kementerian Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Aisyah, Siti. "Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* 9 (2020).
- Aisyah, Siti, and Lailatul Qomariyah. "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al Aqobah 4 Diwek Jombang." *Journal Sains Student Research* 3 (2025).
- Alanshari, M. Zainuddin, and Hepi Ikmal. "Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 5 (2025).
- Al-Raei, Muhammad Farooq. *The Practical Method of Learning and Teaching The Qur'an: Its Memorization and Recitation, with Tajweed and Mastery*. London: Al Furqan, 2015.
- Azzahro, Athiyah. "Implementasi Metode Talaqqi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik MTs di Bekasi."
- Rozaq, Mohammad Khoirur, and Puspo Nugroho. "Increasing Literacy in Reading the Qur'an Hadith Through the Application of the Talaqqi Method at MTsN 1 Kudus."

Sarifah, Siti. “Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Tajwid Siswa di MIS Mursyidul Fauz Legok.”